

BENTUK – BENTUK PENYIMPANGAN PERILAKU DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI

Laporan Tugas Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :
DAMAR PANUNTUN
NPM. : 00 02 10122



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, SEPTEMBER 2011**

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**BENTUK – BENTUK PENYIMPANGAN PERILAKU
DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI**

**Oleh :
DAMAR PANUNTUN
NPM : 00.02.10122**

Telah disetujui oleh Pembimbing
Yogyakarta,.....Oktober 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D.)

(Ir. A. Koesmargono, MCM., Ph.D.)

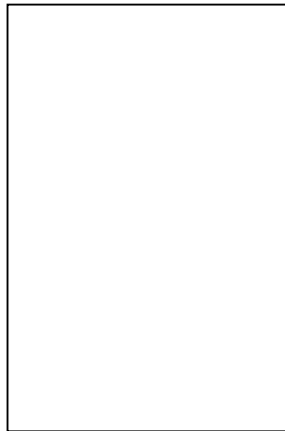
Disahkan oleh :
Program Studi Teknik Sipil
Ketua

(Ir. Junaedi Utomo, M. Eng.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**BENTUK – BENTUK PENYIMPANGAN PERILAKU
DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI**



Oleh :
DAMAR PANUNTUN
NPM : 00.02.10122

Telah diuji dan disetujui oleh

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	:.....
Anggota	:.....
Anggota	:.....

Tidak perlu hebat untuk memulai sesuatu, tapi mulailah sesuatu supaya menjadi hebat.

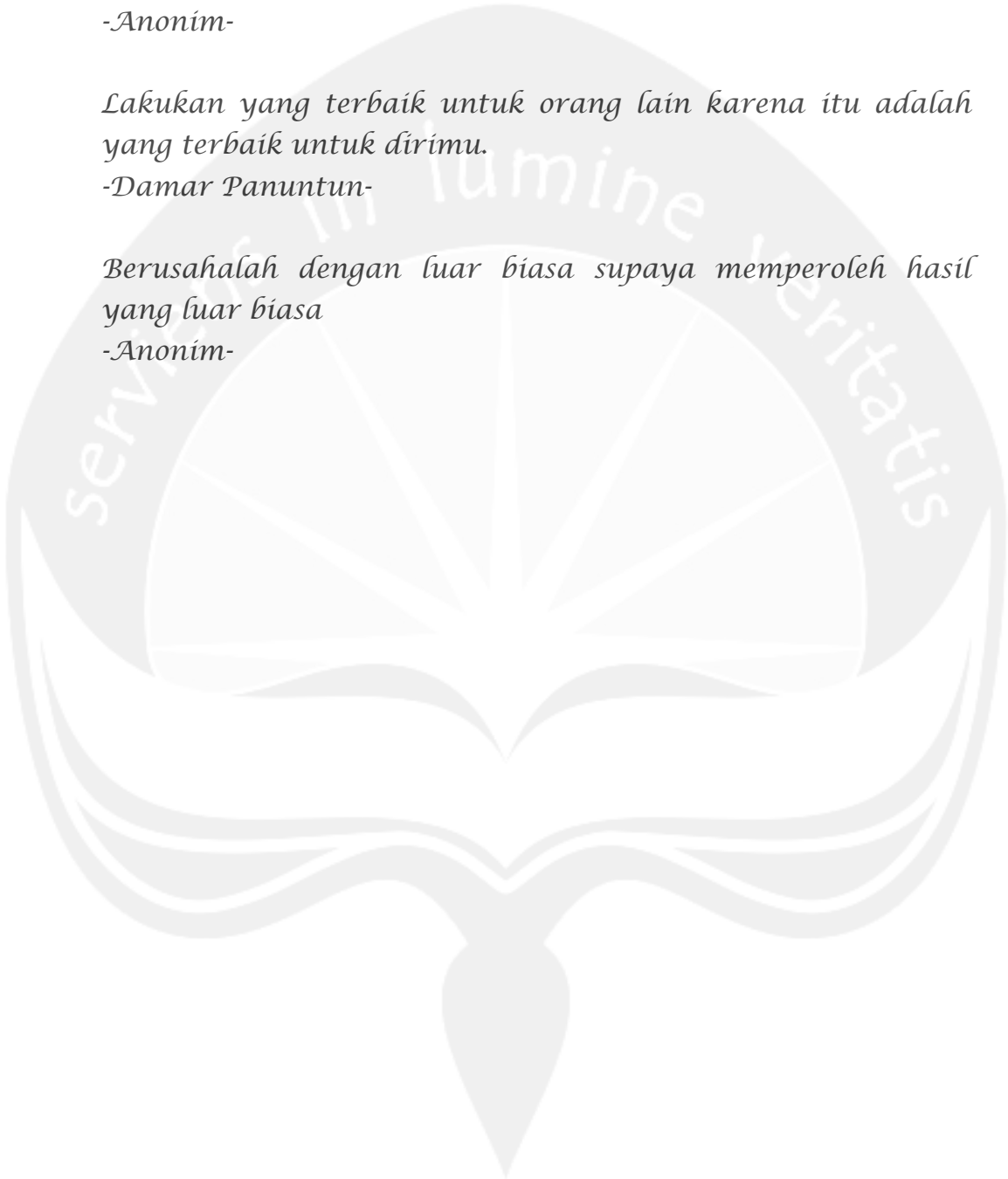
-Anonim-

Lakukan yang terbaik untuk orang lain karena itu adalah yang terbaik untuk dirimu.

-Damar Panuntun-

Berusahalah dengan luar biasa supaya memperoleh hasil yang luar biasa

-Anonim-



KATA HANTAR

Pertama penulis mengucapkan puji dan syukur atas rahmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat yudisium dalam mencapai tingkat kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M. Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. Junaedi Utomo, M. Eng., selaku Ketua Prodi Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ir. Peter F. Kaming, M. Eng., PhD., selaku pembimbing satu (I), atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis serta masukan dan saran yang telah diberikan.
4. Ir. A. Koesmargono, MCM., Phd., selaku pembimbing dua (II), atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis serta masukan dan saran yang telah diberikan.
5. Ferianto Raharjo, ST., MT, selaku Koordinator Tugas Akhir, atas saran dan masukan yang telah diberikan kepada penyusun.

6. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik dan mengajar serta memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ibu, Bapak, serta adik – adikku atas dukungan luar biasa yang telah kalian berikan.
8. Weny lely Liana Afsari istriku, atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
9. Pakdhe dan budhe Widodo atas dukungan material dan perhatian dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Bapak dan ibu Imam Santoso yang selalu mendorong saya untuk selesainya tugas akhir ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan masukan untuk selesainya tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi siapa saja baik dibidang teknik sipil maupun bidang manapun.

Yogyakarta, 01 Oktober 2011

Damar Panutun
NPM : 00 02 10122

DAFTAR ISI

JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
PERSEMBAHAN.....	III
KATA HANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
INTISARI.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Umum.....	6
2.2. Konsultan Perencana.....	9
2.3. Kontraktor.....	10
2.4. Konsultan Pengawas.....	11
2.5. Masyarakat Umum.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1. Obyek Penelitian.....	13
3.2. Metode Penelitian.....	13
3.3. Penyusunan Kuisisioner.....	14
3.4. Metode Analisis Data.....	14
3.5. Tabel Tahapan Penelitian.....	16
BAB IV ANALISIS DATA.....	17
4.1. Kuisisioner.....	17
4.2. Profil Responden.....	17
4.3. Bentuk-bentuk Penyimpangan Perilaku Dalam Industri Konstruksi.....	19
4.4. Pihak-pihak Yang Melakukan Kolusi.....	35
4.5. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5. Tahapan Penelitian.....	16
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan atau Pekerjaan.....	18
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	18
Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..	19
Tabel 4.4. Descriptive Statistics Variabel Kolusi.....	19
Tabel 4.5. Descriptive Statistics Variabel Penyipuan.....	21
Tabel 4.6. Descriptive Statistics Variabel Kelalaian.....	23
Tabel 4.7. Descriptive Statistics Variabel Kecurangan.....	32
Tabel 4.8. Pihak-pihak Yang Melakukan Kolusi.....	35
Tabel 4.9. Perbandingan Pada Dimensi Kolusi.....	37
Tabel 4.10. Correlations Dimensi Kolusi.....	37
Tabel 4.11. Perbandingan Pada Dimensi Penyipuan.....	38
Tabel 4.12. Correlations Dimensi Penyipuan.....	38
Tabel 4.13. Perbandingan Pada Dimensi Kelalaian.....	39
Tabel 4.14. Correlations Dimensi Kelalaian.....	40
Tabel 4.15. Perbandingan Pada Dimensi Kecurangan.....	41
Tabel 4.16. Korelasi Dimensi Kecurangan.....	42
Tabel 4.17. Perbandingan Pihak-pihak Yang Melakukan Kolusi.....	42
Tabel 4.18. Korelasi Dimensi Kecurangan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUISIONER.....	48
LAMPIRAN 2 FREQUENCY TABLE.....	54



INTISARI

BENTUK – BENTUK PENYIMPANGAN PERILAKU DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI, Damar Panuntun, NPM 00.02.10122, tahun 2011, Bidang Manajemen Konstruksi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Lembaga survei Internasional Transparansi menunjukkan bagaimana korupsi meningkat mencapai 25% (dua puluh lima persen) dari harga kontrak penawaran sumber daya umum, menyebabkan pemborosan sumber umum, kehilangan kesempatan membangun, ketidakstabilan lingkungan bisnis, sehingga meningkatkan kerugian. Berdasarkan hasil tersebut, skala korupsi dalam konstruksi lebih besar dari sektor lain dibidang ekonomi. Faktor - faktor yang membuat sektor konstruksi mudah berperilaku menyimpang yaitu dikarenakan adanya persaingan kontrak yang tinggi dan sengit, sulitnya birokrasi untuk mendapatkan persetujuan dan perijinan; banyaknya keunikan proyek sehingga menyulitkan dalam membandingkan harga; banyaknya kesempatan untuk keterlambatan dan *overrun*; serta fakta bahwa kualitas pekerjaan dapat ditutupi oleh beton, plester / gips, *cladding* / pakaian. (*Transparency International*, 2005)

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar angket kuisisioner kepada konsultan perencana, kontraktor, konsultan pengawas dan masyarakat umum. Sedangkan bentuk – bentuk penyimpangan perilaku antara lain : bentuk – bentuk kolusi saat tender, pihak – pihak yang berkolusi, bentuk – bentuk penyuapan dan bentuk – bentuk kelalaian.

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari kuisisioner kemudian dicari nilai persentase dari masing - masing penyimpangan yang terjadi kemudian dibandingkan dengan nilai persentase dari penelitian Bowen, Paul., et al. Dari hasil persentase itu kemudian diurutkan menjadi rangking dan dibandingkan dengan hasil penelitian dari Bowen, Paul., et al.

Kata kunci : korupsi, etika profesi, international transparansi, penyimpangan perilaku konstruksi.